

Jokowi Berberkan 3 Strategi Besar Ekonomi

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) membe-berkan tiga strategi besar ekonomi, untuk meningkatkan perekono-mian Indonesia. Hal tersebut diungkapkan Presiden Jokowi di hadapan para ekonom saat memberikan sambutan dalam kegiat-an Peresmian Pembukaan Sarasehan 100 Ekonom Indonesia di Istana Negara, Jakarta, Kamis (26/8).

Tiga strategi besar tersebut yaitu hilirisasi industri, digitalisasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta ekonomi hijau. Berkaitan dengan hiliri-sasi industri, Presiden menjelaskan hilirisasi sudah dimulai dengan meng-hentikan ekspor bahan mentah sejum-lah komoditas.

Menurutnya, ke depan ekspor bahan mentah lain seperti nikel, bauksit, emas, tembaga, kelapa sawit, hingga turunan-nya dapat berubah menjadi ekspor bar-ang setengah jadi atau lebih baik lagi apabila bisa menjadi barang jadi. "Saya kira ekspor kita, ekspor besi baja kita dalam setengah tahun ini saja sudah

berada di angka kurang lebih 10,5 miliar dolar AS," jelas Presiden.

Strategi besar kedua yaitu digitalisasi UMKM. Hingga saat ini sebanyak 15,5 juta UMKM telah masuk ke dalam plat-form digital dan lokapasar.

Presiden mengatakan, transformasi ini akan terus didorong agar makin ba-nyak UMKM masuk ke dalam platform digital. "Kita memiliki kurang lebih 60-an juta UMKM yang semuanya akan kita dorong agar masuk ke platform-platform digital, baik yang berada di daerah, na-sional, maupun agar bisa juga masuk ke platform-platform global," lanjutnya.

Selanjutnya, Presiden menuturkan

strategi besar lain yaitu berkaitan de-ngan ekonomi hijau. Pemerintah beren-cana membangun Green Industrial Park dengan produk keluaran produk hijau dengan pemakaian energi meng-gunakan energi baru terbarukan, energi hijau.

Presiden berharap ke depan produk hijau yang dihasilkan dari ekonomi hijau akan menjadi sebuah kekuatan besar Indonesia. "Kita tahu semuanya bahwa masa depan produk-produk hijau itu sa-ngat-sangat menjanjikan dan kita memi-liki kesempatan yang besar dalam hal ini," tuturnya.

Pada kesempatan tersebut, Presiden juga menyinggung mengenai reformasi struktural yaitu adanya Undang-Undang Cipta Kerja yang muaranya untuk mem-bangun sebuah kecepatan. Pemerintah juga telah membuat sistem perizinan elektronik Online Single Submission (OSS) guna memberikan kemudahan dan kecepatan dalam hal perizinan bagi UMKM.



KR-Surya Adi Lesmana

PETANI CABAI: Petani merawat tanaman cabai di areal persawahan Dusun Sompok, Sriharjo, Imogiri, Bantul, Kamis (26/8). Petani berharap, saat masa panen harga cabai rawit bisa kembali normal karena beberapa hari terakhir mengalami penurunan.

KEBAKARAN TERJADI DI GUNUNG ANDONG Belum Diketahui Kepastian Penyebabnya

MAGELANG (KR) - Kebakaran terjadi di Gunung Andong, masuk wilayah Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang, yaitu di atas wilayah Dusun Sijarah Desa Pagergunung Kecamatan Ngablak Magelang, Kamis (26/8). Hingga Kamis malam belum diketahui secara pasti penyebab terjadinya kebakaran tersebut.

Hal ini dibenarkan Camat Ngablak Pujo Ihtiarto SIP MPA dan Kapolsek Ngablak AKP Sukamto saat dihubungi *KR*, Kamis malam. Dikatakan, kebakaran diketahui Kamis siang. Masyarakat sudah ada yang berupaya melau-kan pemadaman dengan cara manual, yaitu sistem gepyokan.

Hingga tadi malam nyala api dari lokasi ke-bakaran masih terlihat dari kejauhan. Dibe-narkan Kapolsek Ngablak bahwa belum dika-tahui secara pasti penyebab terjadinya ke-bakaran tersebut, mengingat hingga saat ini jalur pendakian masih ditutup lantaran pande-mi Covid-19.

Sementara itu salah satu anggota SAR Grabag Kabupaten Magelang Budi R kepada *KR* mengatakan informasi yang diperoleh me-nyebutkan kebakaran di lereng Gunung Andong diperkirakan sudah memasuki wila-yah Kecamatan Grabag, yaitu di atas wilayah Desa Tirta.

(Tha)-f

Aktivitas Sambungan hal 1

Sebelumnya sudah hampir tercapai dengan pengalihan hibah atau tukar-menukar hibah, namun belum selesai.

Dengan pemasangan logo ini, lanjut Wali-kota Magelang yang didampingi Wakil Wali-kota Magelang Drs KHM Mansyur MAG, Sekretaris Daerah Kota Magelang maupun lainnya, sebenarnya Pemerintah Kota Mage-lang tidak berhenti. Pemerintah sebelumnya adalah pemerintah walikota lama, kemudian dilanjutkan sekarang, untuk terus bernegosia-si sampai diharapkan nantinya ketemu.

Pada 18 Agustus 2021 lalu, lanjutnya, su-dah difasilitasi Deputy Bidkor Hukum dan HAM Kemenko Polhukam untuk membahas per-masalahan aset tanah ini. Acara ini juga di-hadiri beberapa pihak, termasuk dari Ke-

menterian Keuangan dan lembaga maupun lainnya. Terjadi diskusi menarik. "Dan kita su-dah sedikit ada titik terang, ya istilahnya pem-bahasan," kata Walikota Magelang sambil menambahkan bangunan kantor yang ada di kompleks kantor Pemkot Magelang tidak hanya yang dibangun TNI. Ada beberapa ba-ngunan kantor yang dibangun Pemerintahn Kota Magelang, dan ini tentunya juga memiliki dasar. Tahun 2001 asetnya sudah dicatatkan.

Dengan adanya pemasangan logo TNI ini, lanjut Walikota Magelang, bukti tertulis mem-ang ada di pihak Departemen Pertahanan. "Namun kita tidak mungkin memangki kantor ini selama 36 tahun, kalau tidak ada dasar hukumnya," tambah Walikota Magelang.

(Tha)-f

Musim Sambungan hal 1

setidaknya hingga Januari 2022.

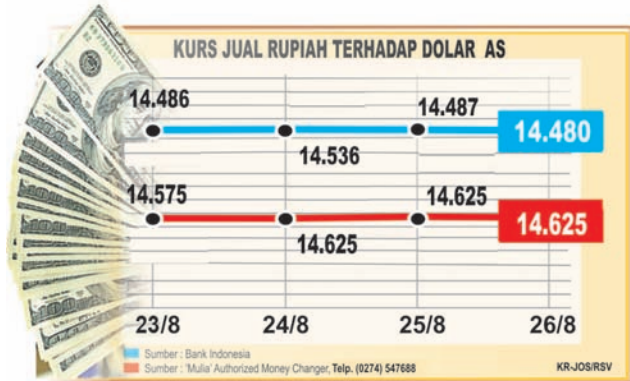
Dodo meminta masyara-kat untuk lebih mewaspadai kejadian cuaca ekstrem seperti hujan es, hujan lebat disertai kilat dan petir, dan angin puting beliung jelang masa peralihan dari musim kemarau ke musim hujan.

Tidak hanya bencana, pe-rubahan cuaca yang tidak menentu bisa membuat imu-nitas seseorang melemah sehingga menjadi rentan terkena penyakit.

"Terlebih situasi Indonesia saat ini belum lepas sepe-nuhnya dari pandemi Covid-19. Waspada bencana hidrometeorologi dan jaga kesehatan selalu," imbu-hnya.

Dodo juga mengatakan, periode musim hujan dapat dimanfaatkan masyarakat untuk menambah luas ta-nam, melakukan panen air hujan, dan mengisi waduk/ danau yang berguna untuk periode musim kemarau tahun depan.

(lmd)-f



Prakiraan Cuaca				Jumat, 27 Agustus 2021		
Lokasi	Cuaca				Suhu °C	Kelembaban
	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari		
Bantul					23-30	65-95
Sleman					20-28	70-95
Wates					23-30	70-95
Wonosari					23-30	65-95
Yogyakarta					23-31	65-95
Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Pelir						

Grafis : Arko

Percepatan Sambungan hal 1

konsisten. Dengan begitu tidak naik tu-run terus secara konsisten. Karena kalau kasusnya fluktuatif akan kesulit-an untuk turun level,"kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Bangsal Kepatihan, Kamis (26/8).

Sultan mengaku, tidak memper-soalkan jika cakupan vaksin dosis pe-rtama bakal terpaut jauh dari cakupan dosis kedua. Karena vaksinasi dosis

pertama tetap perlu dilakukan dalam upaya mencegah terjadinya penu-laran. Pasalnya meski baru dilakukan vaksin dosis pertama, imun tubuh tetap sudah terbentuk walaupun jum-lahnya belum banyak. Untuk itu bagi masyarakat yang belum divaksin disa-rankan untuk segera mengikuti vaksi-nasi. Karena untuk meminta masyara-kat mengurangi mobilitas, dalam reali-

ta di lapangan tidak semudah yang dibayangkan. Walaupun aktivitas di sejumlah fasilitas publik dan perkan-toran dikurangi, tapi kerumunan di pe-mukiman masih tergolong banyak. Akibatnya terjadi penularan di ling-kungan pemukiman atau keluarga. Untuk itu percepatan vaksinasi menja-di salah satu alternatif yang harus di-lakukan.

(Ria/Ira)-f

2 Pengemudi Sambungan hal 1

ditabrak Jimny yang dikemudikan RA. Mobil ini pun rusak bagian depan. Selain itu bodi samping kedua mobil lecet-lecet karena serempetan dengan benda keras.

Petugas Satnarkoba memeriksa dan menggeledah mobil untuk mencari du-gaan adanya narkoba, sedangkan Sat-lantas memeriksa kelengkapan surat-

surat mobil. Salah satu pelaku disebut-sebut sebagai penegak hukum.

Seorang warga, Agus mengatakan, dua mobil melaju di jalan Alun-alun se-belah Utara, mobil Rush di depan diikuti Jimny lantas belok kiri masuk jalan Timur Rumah Dinas Bupati Temanggung.

"Mobil menabrak gerobak PKL dan mendorong sejumlah sepeda motor

yang diparkir di pinggir jalan hingga roboh. Dua mobil terus melaju ke Utara dengan kecepatan tinggi, padahal kon-disinya ramai," katanya.

Warga yang melihat kejadian itu men-coba menghentikan dan mengejar tetapi mereka tetap melaju. Salah satu mobil menabrak warga hingga mengalami lu-ka serius.

(Osy)-d

Digitalisasi Sambungan hal 1

marut data kelompok penerima masyarakat (KPM) disebabkan data tak akurat, selalu menjadi penye-bab. Akibat keliru data, warga yang seharusnya layak menerima jatah bantuan justeru tak masuk dalam daftar.

Mengatasi simpang siur data yang merugikan penerima bansos, Kementerian Sosial (Kemensos) merilis digitalisasi bansos berupa aplikasi *Cek Bansos* berisi fitur ëusuli dan ësanggahi yang telah diaktivasi. Melalui aplikasi tersebut, setiap *stake-holder* terkait dapat melakukan pengusulan warga yang berhak menerima bantuan sekaligus me-nyanggah karena tak sesuai dengan ketentuan. Dalam proses ini, upaya pemutakhiran data pun dapat dilakukan lebih efektif.

Kita dapat menilai bahwa digitalisasi ini meru-pakan inovasi pemerintah mengatasi masalah va-liditas dan reliabilitas data. Dengan inovasi berupa aplikasi, pemerintah menjamin ketepatan data se-hingga warga sebagai penerima bansos tepat sasaran dan sesuai ketentuan. Digitalisasi dapat diandalkan dalam pelayanan publik. Keluhan war-ga yang selama ini nyaring terdengar diharapkan dapat diredam. Di samping itu, semua pihak terkait dapat aktif berpartisipasi dalam pemutakhiran dan

verifikasi data.

Digitalisasi bansos dapat pula mengakselerasi proses pemutakhiran data sehingga menjamin ketepatan sasaran penerima. Merujuk UU 13/2011 tentang Penanganan Fakir Miskin, pembaruan da-ta merupakan kewenangan pemerintah daerah (pemda). Namun, aplikasi *Cek Bansos* tak dimak-sudkan mengabaikan kewenangan pemda.

Justeru pemda harus bersikap proaktif dan bersinergi mendukung aplikasi yang dirilis Kemensos sehingga warga masyarakat dapat memper-oleh bansos secara *real time*. Penundaan penyaluran bansos akibat masalah data pun dapat diatasi sehingga segera dapat meringankan derita masyarakat. Bagi pemda, aplikasi Kemensos dalam penyaluran bansos tersebut dapat ber-fungsi sebagai instrumen kendali mengatasi *up-date* data penetapan penerima bansos. Masalah berat yang dialami pemda dalam hal manajemen data menjadi lebih ringan dengan memanfaatkan aplikasi digital ini.

Digitalisasi bansos juga menjamin pintu keterli-batan atau partisipasi warga terbuka lebar. UU No 13/2011 menyatakan secara eksplisit bahwa warga tak mampu berhak mengusulkan diri guna mem-

Bagaimana Hidup Tanpa Peta?



Afrinia Lisditya Permatasari S.Si.,M.Sc.
Dosen Prodi Geografi
Universitas AMIKOM Yogyakarta

KATA "Preta" mungkin sudah tidak asing bagi masyarakat. Karena secara alamiah, manusia memiliki kemampuan analisis secara spasial sejak kecil. Menurut International Cartographic Association (ICA) peta adalah suatu representasi atau gambaran unsur-unsur kenampakan dari permukaan bumi atau benda-benda angkasa dan umumnya digambarkan pada bidang datar

dan diperkecil atau diskalakan. Sedangkan menurut Badan Informasi Geospasial (BIG), peta adalah wahanan untuk penyimpanan dan penyajian data kondisi sebuah lingkungan yang dapat difungsikan bagi perencana dan pengambil keputusan dalam peningkatan pembangunan. Dengan demikian peta sangat dekat sekali dengan kehidupan manusia.

Sejak zaman dahulu, orang sudah mengenal peta. Sejarah perkembangan peta dimulai dari Zaman Kuno disambung dengan Zaman Pertengahan, Zaman Renaissance, dan diakhiri dengan Zaman Modern. Mempelajari sejarah peta pada hakikatnya kita kembali ke masa-masa prasejarah kehidupan manusia. Peta menggambarkan kemajuan peradaban manusia yang dalam

pembuatannya didasari oleh berbagai macam ilmu seperti matematika, fisika, geografi, astronomi, dan lain-lainnya. Dari peta kita dapat mempelajari perkembangan pemikiran manusia dalam melihat dan memahami bumi dan isinya. Peta dari waktu ke waktu mengalami perubahan, makin lama makin menjadi lebih lengkap dan sempurna, sesuai dengan tingkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Supardi,2014). Jadi, dapat disimpulkan bahwa sejarah peta berkembang dari zaman kuno, zaman modern dan saat ini telah berkembang di zaman digital.

Pemanfaatan peta dalam kehidupan sehari-hari, tentunya sudah dimanfaatkan sejak zaman kuno. Dahulu orang membuat gambaran peta di dalam gua sebagai penanda arah ataupun



UNIVERSITAS
AMIKOM
YOGYAKARTA

kekuasaan daerah mereka. Kemudian semakin berkembang digunakan untuk menjelajah bumi. Saat ini peta semakin berkembang di era modern dan digital. Peta di zaman modern dan digital tentunya semakin mempermudah manusia. Seperti misalnya, saat ini hampir semua lapisan masyarakat mempunyai smartphone yang secara otomatis sudah terdapat informasi mengenai peta, yaitu google maps.

Pada zaman dahulu, mungkin orang akan biasa-biasa saja jika tidak memanfaatkan peta. Sebagian masyarakat masih mengandalkan mental map mereka jika akan menuju suatu

tempat. Akan tetapi, saat ini masyarakat sudah tergantung terhadap peta. Seperti misalnya pemanfaatan aplikasi ojek online, pengiriman paket online serta aplikasi pemesanan makanan secara online dan masih banyak lagi. Hanya dengan mengandalkan peta dalam smartphone orang sudah bisa pergi kemana saja yang mereka inginkan.

Selain digunakan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari, peta tentunya juga dimanfaatkan sebagai media penyajian data secara spasial. Pemanfaatan ini tentunya berkaitan dengan perencanaan dan perkembangan dinamika suatu wilayah. Dalam keilmuan geografi, terdapat tiga pendekatan utama yaitu keruangan, kelingkungan dan kewilayahan. Dimana ketiga pendekatan tersebut

memanfaatkan peta sebagai media penyajian Seperti halnya pada kondisi pandemi covid-19 saat ini. Peta sangat erat kaitanya dengan kehidupan kita, karena dengan peta tersebut kita dapat mengetahui sebaran penderita Covid-19 diseluruh belahan dunia, bahkan secara real time online.

Tentunya ini semua tidak lepas dari perkembangan peta sebagai media penyajian dan penyimpanan data. Sebagian besar masyarakat kita saat ini sudah dihadapkan pada kondisi yang tergantung terhadap peta. Apa yang terjadi jika kita hidup tanpa peta.

Tentunya ada banyak hal yang tidak bisa kita pahami dan tidak bisa kita pelajari. Peta memberikan maafaat yang sangat banyak untuk perkembangan peradaban manusia. (*)